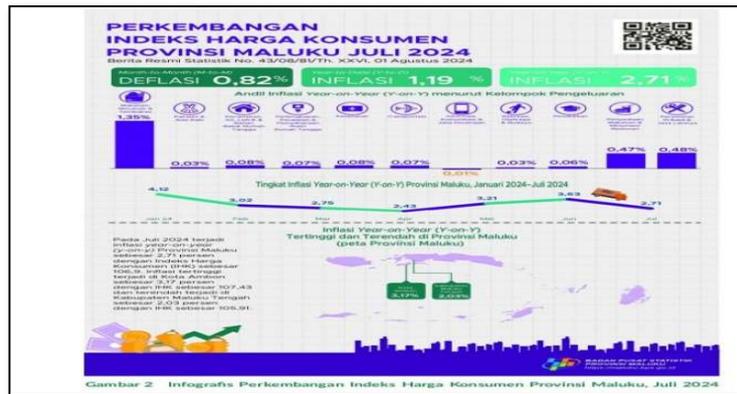


## AMBON KEMBALI SUMBANG INFLASI BAGI MALUKU



Sumber Gambar : <https://siwalima.com>

Kota Ambon kembali menjadi penyumbang tingginya inflasi di Maluku. Pada Juli 2024 terjadi inflasi *year on year* (YoY)<sup>1</sup> di Provinsi Maluku sebesar 2,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK)<sup>2</sup> sebesar 106,90. “Inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 3,17 persen dengan IHK sebesar 107,43 dan terendah terjadi di Kabupaten Maluku Tengah sebesar 2,03 persen dengan IHK sebesar 105,91,” ujar kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Maluku Maritje Pattiwaellapia dalam rilis yang terima *Siwalima*, Jumat (4/8).

Menurut Maritje Pattiwaellapia inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran. Kelompok penyumbang inflasi yakni penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,52 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,04 persen, kelompok kesehatan sebesar 4,71 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,86 persen. Kemudian kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,02 persen, kelompok pendidikan sebesar 1,64 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,48 persen, kelompok perumahan, air, listrik. “Tingkat deflasi *month to month* (MoM)<sup>3</sup> Provinsi Maluku Bulan Juli 2024 sebesar 0,82 persen dan tingkat inflasi *year to date* (Ytd)<sup>4</sup> sebesar 1,19 persen,” ungkap Maritje Pattiwaellapia. Ia juga mengaku perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli secara umum menunjukkan adanya kenaikan.

<sup>1</sup> Year On Year atau YoY adalah istilah yang sering digunakan dalam bidang ekonomi dan bisnis. Istilah YoY tersebut juga biasa dikenal dengan perbandingan time series data. Umumnya penggunaan YoY untuk membandingkan kondisi ekonomi, keuangan, atau bisnis dari tahun ke tahun. YoY biasa digunakan untuk mengetahui apakah tahun yang sedang berjalan saat ini lebih baik pencapaiannya dibandingkan tahun lalu. (<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6020950/yuk-kenali-apa-itu-yoy-dan-cara-menghitungnya>).

<sup>2</sup> Indeks Harga konsumen (IHK) ialah suatu indeks, yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. (<https://kalteng.bps.go.id/statistics-table?subject=519>).

<sup>3</sup> MoM membandingkan dua angka dalam periode satu bulan di masa yang berbeda. MoM bisa digunakan mengevaluasi hasil dari bulan satu dengan bulan berikutnya, atau juga membandingkan masa satu bulan yang sama di tahun yang berbeda. (<https://www.bolasalju.com/artikel/yoy-qoq-dan-mom/>)

<sup>4</sup> Year to Date (YTD) merupakan konsep waktu yang dihitung dari 1 Januari hingga tanggal terkini dalam tahun tersebut. (<https://www.hsb.co.id/glosarium/y/year-to-date>).

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Maluku di tiga kabupaten kota, pada Juli 2024 terjadi inflasi YoY sebesar 2,71 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 104,08 pada Juli 2023 menjadi 106,90 pada Juli 2024. Tingkat deflasi MoM sebesar 0,82 persen dan tingkat inflasi Ytd sebesar 1,19 persen. Lanjutnya komoditas yang dominan memberikan andil inflasi YoY pada Bulan Juli 2024, antara lain: beras, kangkung, nasi dengan lauk, sawi hijau, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), tomat, gula pasir, kopi bubuk, buncis, pembalut wanita, popok bayi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil deflasi YoY antara lain ikan cakalang, ikan selar/kawalnya, ikan tongkol/komu, tarif angkutan udara, cabai merah, pisang, daging ayam ras, cabai rawit, baju kaos tanpa kerah/*t-shirt* pria, daun melinjo, pepaya, bawang merah, ikan kembung/lema, bir, telepon seluler, *handbody lotion*, lemon, minuman ringan, tepung terigu dan tas sekolah.

### **Ekspor Juga Naik**

Sementara itu BPS juga mencatat ekspor Maluku pada Bulan Juni 2024 sebesar US\$ 16,12 juta, naik sekitar 2.393,37 persen dibanding Bulan Mei 2024. “Ekspor Maluku bulan Juni 2024 mencapai US\$ 16,12 juta atau naik sekitar 2.393,37 persen dibandingkan Mei 2024,” terang Maritje Pattiwaellapia. Secara kumulatif, kata Maritje Pattiwaellapia nilai ekspor Januari s.d. Juni 2023 sebesar US\$ 33,42 juta atau mengalami penurunan sekitar 17,23 persen dibandingkan periode yang sama Tahun 2023. “Ekspor Maluku bulan Juni 2024 berasal dari sektor migas dan nonmigas,” jelas Maritje Pattiwaellapia.

Untuk negara tujuan ekspor Maluku pada Juni 2024 menuju negara anggota ASEAN senilai US\$ 0,59 juta dan negara Asia lainnya senilai US\$ 15,51 juta. Ekspor terbesar menuju Tiongkok senilai US\$ 15,14 juta. Dengan total nilai ekspor komoditi asal Maluku yang diekspor dari pelabuhan luar Maluku pada Juni 2024 mencapai US\$ 0,56 juta atau turun 85,44 persen dibanding Mei 2024. “Secara kumulatif nilai ekspor komoditi asal Maluku yang diekspor melalui pelabuhan luar Maluku Januari s.d Juni 2024 mencapai US\$ 12,64 juta atau mengalami penurunan sekitar 46,80 persen dibandingkan periode yang sama Tahun 2023,” tandas Maritje Pattiwaellapia.

### **Sumber berita :**

***Harian Siwalima, “Ambon Kembali Sumbang Inflasi bagi Maluku”, 05 Agustus 2024.***

### **Catatan:**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) deflasi merupakan penambahan nilai mata uang, antara lain dengan pengurangan jumlah uang kertas yang beredar dengan tujuan mengembalikan daya beli yang nilainya turun. Deflasi merupakan fenomena penurunan harga yang ada di dalam suatu wilayah. Deflasi terjadi karena kekurangan jumlah uang beredar yang menyebabkan daya beli masyarakat menjadi turun. Beberapa penyebab terjadinya deflasi antara lain, penurunan jumlah uang beredar di masyarakat karena cenderung menyimpan

***Catatan Berita/UJDIH Perwakilan Provinsi Maluku Tahun 2024.***

uangnya di bank, berkurangnya permintaan barang sementara produksi akan barang terus meningkat atau tidak bisa dikurangi dan masyarakat tidak lagi mengkonsumsi barang tersebut karena bosan atau membatasi pembelian, serta perlambatan kegiatan ekonomi sehingga banyak pekerja yang terdampak karena berkurangnya penghasilan sehingga jumlah uang beredar di masyarakat pun menjadi berkurang. Contoh kondisi deflasi di Indonesia adalah ketika memasuki bulan puasa, dimana mayoritas masyarakat membatasi pengeluarannya karena menyesuaikan pola konsumsinya selama ramadhan. Pengeluaran masyarakat untuk kelompok makanan dan minuman merupakan menyumbang besar terjadinya deflasi.

Sedangkan Inflasi merupakan kebalikan dari deflasi. Inflasi terjadi karena beredarnya sejumlah uang yang terjadi dalam suatu masyarakat. Dalam KKBI, pengertian inflasi adalah kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang. Dengan kata lain inflasi adalah menurunnya nilai mata uang karena beberapa faktor. Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa inflasi adalah keadaan perekonomian negara di mana ada kecenderungan kenaikan harga-harga dan jasa dalam waktu panjang. Penyebabnya karena tidak seimbang arus uang dan barang. Contoh kondisi inflasi di Indonesia adalah kenaikan harga BBM yang mengakibatkan biaya produksi naik dan berdampak pada kenaikan barang dan jasa yang dihasilkan. Kenaikan harga beberapa komoditas seperti telur, cabai, dan daging ayam juga berkontribusi terhadap terjadinya inflasi di Indonesia.

*(<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3145-mengenal-deflasi-dan-inflasi-serta-pengaruhnya-terhadap-perekonomian>.)*